

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru SMK RSBI Bidang keahlian teknik elektro di DIY. Data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY secara umum dikategorikan baik.
2. Motivasi berprestasi guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY secara umum dikategorikan tinggi.
3. Kinerja mengajar guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY secara umum dikategorikan sangat tinggi.
4. Terdapat hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kinerja mengajar guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY. Persamaan regresinya adalah  $Y = 83,426 + 0,755X_1$ , dengan koefisien determinasi sebesar 20,5%.
5. Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi guru dan kinerja mengajar guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY. Persamaan regresinya yaitu  $Y = 9,557 + 2,219X_2$ , dengan koefisien determinasi sebesar 51,2%.

6. Terdapat hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi guru dan kinerja mengajar guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY. Persamaan regresinya adalah  $Y = -0,049 + 0,344 X_1 + 1,971 X_2$ , dengan koefisien determinasi sebesar 54,8%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang hubungan persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru, terhadap kinerja mengajar guru SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini terbatas pada populasi SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro di DIY dengan sampel yang hanya berjumlah 39 orang yang dapat mengembalikan angket.
2. Instrumen pengambilan data hanya satu jenis, yaitu angket.
3. Penelitian ini dilakukan dengan subyektif responden, sehingga kebenarannya relatif.
4. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.
5. Penelitian ini terbatas pada variabel persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi. Variabel motivasi berprestasi guru meliputi motif, harapan dan insentif, serta untuk variabel kinerja mengajar guru meliputi persepsi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

6. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap sekolah lain, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan di sekolah yang lain.

### C. Implikasi

Hasil penelitian dan kesimpulan dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dikategorikan baik. Hasil ini akan memberikan petunjuk bagi SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro khususnya kepala sekolah untuk dapat untuk bisa meningkatkan dan mempertahankan kegiatan supervisi. Di dalam tatanan supervisi pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari supervisi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sekolah guna merencanakan, melaksanakan serta untuk menindaklanjuti seluruh kegiatan supervisi yang nantinya akan dilakukan oleh kepala sekolah. *Reward* dan *punishment* perlu juga diterapkan agar kinerja guru semakin meningkat.
2. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa motivasi berprestasi guru dikategorikan tinggi. Hasil ini akan memberikan petunjuk bagi SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro untuk terus dapat meningkatkan motivasi berprestasi guru. Di dalam tatanan motivasi berprestasi guru, motif, harapan dan insentif merupakan suatu hal yang sangat penting bagi guru untuk dapat lebih berprestasi.
3. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa kinerja mengajar guru dikategorikan sangat tinggi. Hasil ini akan memberikan petunjuk bagi SMK RSBI Bidang Keahlian Teknik Elektro untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan

kinerja mengajar guru. Di dalam tatanan kinerja mengajar guru, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sekolah khususnya guru guna merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi seluruh kegiatan belajar mengajar.

4. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru. Sedangkan, kontribusi persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah adalah sebesar 20,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah berpengaruh kinerja mengajar guru.
5. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi guru dengan kinerja mengajar guru. Sedangkan, motivasi berprestasi adalah sebesar 51,2%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi guru berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru.
6. Pada kesimpulan dikemukakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru. Sedangkan kontribusi kedua variabel persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kinerja mengajar guru yaitu sebesar 54,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru cukup berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar.

#### D. Saran

##### 1. Bagi sekolah

Sekolah perlu mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik, agar semua kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bisa lebih baik lagi. Kegiatan supervisi kepala sekolah sebaiknya dilakukan secara berkala minimal setiap satu semester satu kali dan lebih terencana sesuai dengan prosedur yang sudah ada. Hal ini penting agar persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah bisa meningkat. Sekolah juga perlu memberikan penghargaan bagi guru yang mempunyai motivasi berprestasi serta kinerja mengajar yang tinggi.

##### 2. Bagi Guru

- a. Persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah perlu diperbaiki. Hal ini bisa dilakukan dengan mengubah cara pandang guru tentang arti lama dari supervisi yaitu bahwa supervisi dilakukan untuk mencari kesalahan guru, tetapi supervisi disini dapat diartikan sebagai kontrol bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, hal ini terbukti dengan adanya kegiatan supervisi sebagai proses pembinaan serta adanya *reward* dan *punishment* sebagai tindak lanjut dari adanya kegiatan supervisi.
- b. Perlu meningkatkan motivasi untuk lebih berprestasi di segala bidang. Cara meningkatkan motivasi berprestasi guru ini bisa dengan memberikan insentif bagi mereka yang berprestasi dan memberikan harapan agar guru mempunyai tanggung jawab dan daya saing yang tinggi.

- c. Perlu meningkatkan kinerja mengajar guru, agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi peneliti
- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru yang lebih luas.
  - b. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan responden yang lebih banyak agar diperoleh data yang lebih obyektif.
  - c. Perlu variabel lain yang dapat memberikan sumbangan lebih banyak terhadap variabel kinerja mengajar guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2006). *Mutu Guru sudah Mutlak Pemerintah Harus Bantu Memperluas Wawasan Guru* diunduh dari <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/kliping/mutu%20guru.pdf> diakses pada tanggal 1 diakses pada tanggal 10 Juni 2012
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, pasal 1 ayat 1.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20, tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2006, tentang Standard Kompetensi Lulusan*.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sisdiknas Pasal 15 Nomor 20, tahun 2003, tentang Tujuan Umum SMK*
- Depdiknas. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Program SMK Bertaraf Internasional*. Jakarta: Dirjen. Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah-Dirjen. Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Ditpsmk. (2008). *Data Pokok SMK Versi 2.0 Beta*. Di unduh dari <http://datapokok.ditpsmk.net/index.php?nama=&prop=04&kab=0402&smk> diakses pada tanggal 15 Juni 2012
- E. Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gay, L.R. (1987). *Educational research competencies for analysis & application* 2<sup>nd</sup> edition. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Irfan Yulistianto. (2012). Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah dengan Karakter dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK N 1 Magelang. *Laporan Skripsi*. UNY
- I Putu Asiatina. (2010). Determinasi Kompetensi, Motivasi Berprestasi dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Busungbiu. *Abstrak Jurnal Skripsi*. Singaraja: FKIP Universitas Udayana Singaraja.

- Kompas. (2006). *Susahnya Benahi Profesi Guru*. diunduh dari [http://64.203.71.11/kompascetak/0602/21/humaria/2455732htm/Susahnya Benahi Profesi Guru](http://64.203.71.11/kompascetak/0602/21/humaria/2455732htm/Susahnya%20Benahi%20Profesi%20Guru). diakses pada tanggal 10 Juni 2012
- Linn, R.L. (1989). *Educational measurement 3<sup>rd</sup> edition*. NewYork: McMillan, Inc.
- Malayu Hasibuan s.p (1999). *Organisasi dan motivasi, dasar pemikiran produktivitas*. Jakarta: Bumi aksara
- Mathis, Robert L dan Jackson, John H. (2001). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Miftah Thoha. (2010). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto. (1991). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Piet A. Sahertian, dan Frans Mataheru. (1981) *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Piet A. Sahertian, dan Frans Mataheru. (2008) *Konsep dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumber daya manusia*, Jakarta: Rineka Cipta Cetakan ke-2
- Putti, J.M. (1987). *Management a functional approach*. Singapore: McGraw-Hill.
- Robbins, S.P. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S.P. (1993). *Organizational behavior*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



Suharsimi Arikunto. (2010). *Evaluasi program pendidikan pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukadji, dkk (2001) sukses diperguruan tinggi. Depok: Universitas Indonesia press.

Syamsudin Makmun. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wahana Komputer. (2009). *SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Winardi. (2008). *Motivasi Pemotivasian dalam manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers

Yaslis Ilyas. 2001. *Kinerja, Teori, Penilaian dan Pelatihan*. Jakarta. BP FKUM UI.

Yuliani Indrawati. (2006) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru matematika dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Abstrak Jurnal*. Jurnal Penelitian Magister Manajemen universitas Sriwijaya.